

## **SOSIALISASI KONSEP PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENDUKUNG SDGs DI MTs SINOA**

**Tita Haidar<sup>1</sup>, Romi Adiansyah<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),  
Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Watampone, Sulawesi  
Selatan, Indonesia, 92714

<sup>2</sup>e-mail romiadiansyah04@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pendidikan memiliki fungsi dalam memberdayakan individu, membina kesadaran kewarganegaraan global, serta menangani berbagai tantangan dunia yang paling mendesak. Kegiatan sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dalam mendukung SDGs dan membekali siswa mengenai pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar siswa mendapatkan pemahaman pembelajaran biologi di tengah maraknya tantangan dalam mencapai SDGs di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah kualitatif dengan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan siswa MTs Sinoa sehingga dari hasil kegiatan sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs, siswa dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran biologi dengan SDGs yang signifikan sehingga mampu mendorong siswa untuk mewujudkan program SDGs poin 4 yakni pendidikan berkelanjutan. Disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki peran dalam membentuk generasi terhadap siswa untuk sadar terhadap isu-isu lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** pendidikan, pembelajaran biologi, SDGs

### **Abstract**

*Education has an important role in achieving the sustainable development goals (SDGs). Education has a function in empowering individuals, fostering global citizenship awareness, and addressing the world's most pressing challenges. The socialization of the concept of biology learning to support the SDGs at MTs Sinoa aims to improve the quality of biology learning in supporting the SDGs and equip students with relevant knowledge and skills so that students gain an understanding of biology learning in the midst of rampant challenges in achieving the SDGs in the school environment. The method used in the service is qualitative with FGD (Focus Group Discussion) involving MTs Sinoa students so that from the results of the socialization of the concept of biology learning to support the SDGs, students can know and understand biology learning materials with significant SDGs so that they can encourage students to realize the SDGs program point 4, namely continuing education. It was concluded that socialization activities have a role in shaping the generation of students to be aware of sustainable environmental issues.*

**Keywords:** education, biology learning, SDGs

## **PENDAHULUAN**

Isu yang semakin mendesak dan mendapatkan perhatian diberbagai belahan dunia, termasuk indonesia, adalah krisis lingkungan hidup yang berlangsung secara

global. Krisis ini mencakup berbagai masalah, seperti pencemaran lingkungan yang melibatkan air, tanah, dan udara, serta kerusakan yang terjadi pada ekosistem, termasuk hutan, tanah, dan lapisan ozon, keanekaragaman hayati dan penurunan sumber daya energi, serta tantangan terhadap pelestarian lingkungan, ketidakseimbangan ekosistem dan perubahan iklim global adalah isu-isu yang sangat penting untuk diatasi. Krisis lingkungan global ini menjadi tantangan serius dan nyata bagi kelangsungan hidup manusia. Pokok permasalahan ini sering kali berasal dari kesalahan perspektif (paradigma) manusia mengenai diri mereka sendiri, hubungan dengan alam, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi situasi ini, salah satunya melalui perbaikan cara pandang dan peningkatan kesadaran lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan mengimplementasikan pendidikan karakter serta pendidikan lingkungan hidup, guna membekali individu dengan pengetahuan yang memadai mengenai tantangan lingkungan. Sebagai langkah proaktif dalam mengatasi krisis lingkungan global, Indonesia berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs), kedalam agenda pembangunan nasional. Salah satu fokus utama terdapat pada poin 4 yang menekankan "kualitas pendidikan yang baik" (Leontinus, 2022). Dengan mengadopsi pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, diharapkan setiap orang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai penting yang diperlukan untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan berkelanjutan yang menjadi suatu tujuan agar dapat dicapai oleh semua negara sebelum memasuki tahun 2030. Adapun 17 tujuan yang telah diadopsi oleh suatu perserikatan bangsa-bangsa (PBB) pada tahun 2015 supaya dapat mengatasi suatu tantangan yang sangat mendesak, seperti pada perubahan iklim, kemiskinan dan sosial, sehingga bertujuan untuk menyeimbangkan pembangunan lingkungan untuk melestarikan lingkungan serta ekonomi dan sosial, tujuan SDGs ini di susun dalam rangka mewujudkan suatu masa depan yang lebih meyakinkan supaya tidak ada satupun masyarakat atau negara yang tertinggal (Fahrizi, Rohmah & Alvizar,

2023). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan dunia yang terus menerus berusaha agar dapat mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki oleh negara maju dan berkembang, serta dalam kehidupan manusia tentu juga membutuhkan suatu pendidikan, karena dimana pendidikan juga termasuk kedalam suatu proses perkembangan seseorang dalam bentuk sikap, karakter, bahasa dan pola pikir seseorang untuk mengetahui bagaimana kontribusinya dalam bergaul di kalangan masyarakat yang dapat dilihat pada pendidikannya (Lestari et al., 2024).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab penting untuk memperkuat perannya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Hal ini memerlukan pendekatan yang sistematis, dengan menggerakkan aksi nyata dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan cara ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam mendorong siswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam menyelesaikan tantangan pembangunan yang ada. Sekolah memainkan peran penting sebagai jenjang pendidikan formal yang berlangsung selama tiga tahun dan merupakan tahap dalam pembentukan karakter siswa. Di mana, siswa mulai mengakses ilmu pengetahuan serta menerima pendidikan nilai-nilai moral dan karakter, termasuk pentingnya sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah mengedepankan integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah. Penekanan ini menunjukkan bahwa sekolah berfungsi sebagai dasar yang kuat dalam membentuk karakter siswa (Unggul et al., 2023).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra saat ini yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran biologi karena kurangnya akses terhadap laboratorium di sekolah. Sehingga sulit bagi siswa untuk memahami konsep pembelajaran biologi secara mendalam, dan kurangnya juga integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran biologi karena tidak mengintegrasikan isu-isu lingkungan yang terjadi saat ini, seperti adanya kerusakan keanekaragaman hayati dan mitigasi perubahan iklim sehingga siswa kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang dapat berdampak buruk pada kelestarian sumber daya alam.

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, mendorong perubahan positif di masyarakat, dan membuka peluang untuk kehidupan lebih unggul. Pada era revolusi industri 4.0, pendidikan harus beradaptasi dengan kebutuhan zaman, terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi (Nasihah & Ramadhan, 2024; Rivaldo, Tihami & Gunawan, 2024; Negeri & Tuntungan, 2022). Namun, faktanya hal ini menjadi masalah khususnya siswa di MTs Sinoa memiliki tantangan seperti kesenjangan dan ketertinggalan literasi dan numerasi dalam pengembangan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pendidikan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dimana terdapat pada point ke 4 yang menyatakan tentang mutu pendidikan berkualitas, secara khusus pendidikan dapat mendorong peluang untuk belajar seumur hidup (Ariyani & Nugraheni, 2024). Mutu pendidikan berkualitas merupakan suatu pendekatan yang dapat mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya suatu program tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs poin ke 4 diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi suatu tantangan global dan untuk berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan (Faizah, 2024).

Pembelajaran pendidikan biologi di sekolah adalah salah satu pendekatan Pendidikan yang mampu menawarkan berbagai solusi yang bermanfaat terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan Biologi berfungsi dalam meningkatkan pemahaman tentang ilmu alam, tetapi berperan sebagai pembangunan kesadaran siswa terhadap isu-isu perubahan iklim, keanekaragaman hayati serta kesehatan dan konservasi sumber daya alam (Utami et al., 2023). Pembelajaran biologi memiliki aspek dalam SDGs, seperti pada *Education for sustainable development* (ESD) untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan untuk mendukung SDGs, sehingga harus di terapkan kedalam desain pembelajaran biologi untuk membentuk generasi yang sadar akan keberlanjutan serta mengenai isu-isu lingkungan dan kesehatan agar mampu menerapkan

pembelajaran biologi yang berbasis masalah supaya dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap tantangan global (Jannah, Manalu & Jayanti, 2024).

Pembelajaran biologi dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang interaksi antara manusia dan sumber daya alam. Selain itu, kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan serta wawasan siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan lingkungan yang ada saat ini, seperti kerusakan keanekaragaman hayati dan dampak perubahan iklim. Oleh sebab itu, pembelajaran biologi sangat perlu untuk dipelajari dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap pembangunan berkelanjutan, sesuai dengan program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi konsep pembelajaran biologi di MTs Sinoa untuk mendukung SDGs dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dalam mendukung SDGs dan membekali siswa mengenai pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar siswa mendapatkan pemahaman pembelajaran biologi di tengah maraknya tantangan dalam mencapai SDGs di lingkungan sekolah.

## **METODE**

Metode yang diterapkan dalam sosialisasi pengabdian ini yaitu, kualitatif dengan pendekatan *Focus group discussion* (FGD) dimana pendekatan kualitatif dapat dimanfaatkan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai suatu sampel yang ada di dalam konteks pendidikan. Sedangkan pada FGD merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data dalam metode kualitatif dan memiliki tujuan untuk mengumpulkan berbagai isu-isu yang ada pada pendidikan (Erlinda, 2022). Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah siswa MTs Sinoa, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 35 orang. Kegiatan sosialisasi ini memiliki tiga tahapan yaitu persiapan materi, pemaparan materi dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran biologi dan yang mampu meningkatkan SDGs. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 13 September 2024. Adapun langkah-langkah kegiatan sosialisasi yang kami lakukan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di sekolah diikuti secara langsung oleh siswa MTs Sinoa dengan harapan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan untuk mendukung SDGs di sekolah agar dapat mempersiapkan tantangan pada tahun 2030. Adapun cara untuk mengetahui apakah siswa sudah memiliki peningkatan pengetahuan dilakukan dengan tahap evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman tersebut maka diberikan pertanyaan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*, agar dapat dilihat bahwa siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi konsep pembelajaran biologi yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di sekolah memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proses belajar mengajar. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memahami, menerapkan, dan berkontribusi secara aktif terhadap pencapaian SDGs (Nurfatihah, Hasna, & Rostika, 2022). Dengan demikian, pembelajaran biologi tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga sarana untuk melahirkan

generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Sosialisasi juga dapat memberikan pemahaman terdapat siswa mengenai pemecahan masalah terkait isu-isu yang terjadi saat ini.

Adapun tahap yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu dimulai dari tahap pertama yaitu persiapan materi sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses sosialisasi ini berjalan dengan maksimal serta mendukung pemahaman yang komprehensif bagi para siswa mengenai materi yang akan disampaikan dan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2** Persiapan Materi Sosialisasi

Pada pelaksanaan sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa dimana siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini karena dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh mitra sekolah atau guru, yang menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah ada yang mengadakan sosialisasi konsep pembelajaran biologi dalam mendukung SDGs di MTs Sinoa. Sehingga sosialisasi ini diadakan untuk menambah pengetahuan siswa terkait pembelajaran biologi dalam mendukung SDGs disekolah.

Tahap pemaparan materi sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa yang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pembelajaran biologi dan SDGs dapat di lihat pada Gambar 3.



**Gambar 3 Pemaparan Materi Sosialisas**

Pembelajaran biologi adalah proses pendidikan di mana siswa mempelajari berbagai konsep dan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan dan organisme hidup serta pembelajaran biologi memiliki pemahaman lingkungan dan kesehatan yang mendalam mengenai isu-isu lingkungan dan kesehatan dalam mendukung SDGs (Lasaiba, 2023) di MTs Sinoa, terutama pada SDGs poin ke 4 mengenai mutu pendidikan yang menjamin pendidikan inklusif dan berkualitas serta dapat mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat, serta poin ke 3 mengenai kesehatan yang baik sehingga mampu menjamin kehidupan yang sehat dan mampu mempromosikan kesejahteraan untuk semua, Sedangkan SDGs poin ke 13 mengenai aksi iklim yang dapat mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan SDGs poin ke 15 mengenai keanekaragaman ekosistem darat yang dapat melindungi, menjaga, memulihkan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem. Pembelajaran biologi dapat membahas materi tentang ekosistem, konsekuensi, dan siklus hidup yang dapat membantu siswa MTs Sinoa dalam memahami peran mereka dalam menjaga kesehatan lingkungan yang berkelanjutan.

Pembelajaran biologi sangat berkaitan dengan isu-isu nyata yang terjadi saat ini, supaya dapat menarik minat belajar siswa-siswi dalam belajar tentang SDGs. Dengan melihat tujuan SDGs maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam proses pembelajaran dapat memudahkan pemahaman terhadap ilmu yang diajarkan. Oleh karena itu, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) memainkan peran penting dalam pengajaran biologi, karena memungkinkan diskusi mengenai isu-isu yang telah dipelajari oleh siswa (Husamah, 2024). Hal ini tidak hanya

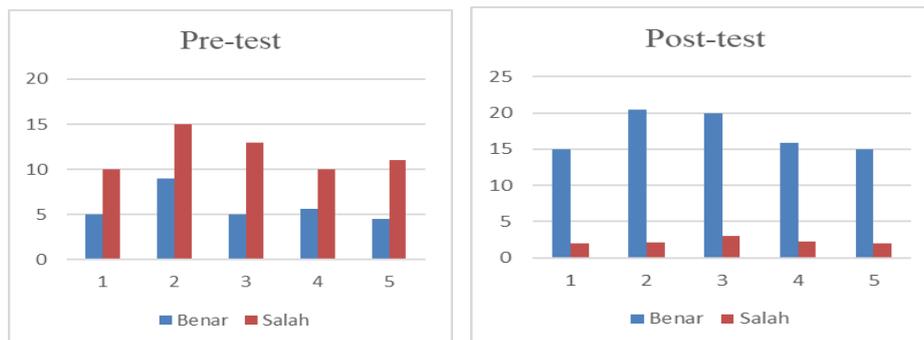
meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menanamkan pengetahuan dan nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Tahap evaluasi materi sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi pembelajaran biologi dan SDGs yang telah di jelaskan oleh pemateri lihat pada Gambar 4.



**Gambar 4 Evaluasi Materi Sosialisasi**

Pada tahap evaluasi materi sosialisasi ini tim pelaksana memberikan kesempatan kepada siswa MTs Sinoa untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang belum mereka pahami dalam pembelajaran biologi atau SDGs, adapun pertanyaan yang di ajukan oleh siswa yaitu: apa peran pembelajaran biologi dalam pembagunan berkelanjutan yaitu dengan adanya kesadaran lingkungan yang dapat mengajarkan siswa tentang ekologi dan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, sehingga mereka memahami pentingnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan tim pelaksana juga mengevaluasi siswa MTs Sinoa dengan memberikan pertanyaan, yang dilakukan diakhir pemaparan materi seperti: bagaimana pembelajaran biologi dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam menjaga lingkungan, adapun jawaban dari siswa yaitu: dengan cara menanamkan karakter peduli lingkungan, karena pembelajaran biologi dapat berfokus pada pengolahan lingkungan dan juga membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Sehingga dapat dilihat bahwa kegiatan sosialisasi ini memenuhi target capaian yang luar biasa dan mampu menjawab pertanyaan dengan sangat baik, karena siswa dapat menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini dan mampu memberikan pernyataan-pernyataan yang memabangun pola pikir kreatif. Sehingga dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah.



**Gambar 5 Grafik *Pre-test* dan *Post-test***

Hasil dari Gambar 5 menunjukkan 5 pertanyaan yang dimana grafik *pre-test* menunjukkan siswa menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 10% dan jawaban yang salah sebanyak 90%, dapat diartikan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pembelajaran biologi dan SDGs, sehingga tim pelaksana pada kegiatan ini melakukan sosialisasi untuk memberikan materi tentang konsep pembelajaran biologi, mengenai keanekaragaman hayati, perubahan iklim, sumber daya alam lainnya dan SDGs atau pembangunan berkelanjutan. Kemudian pada gambar grafik *post-test* menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 95%, dan jawaban yang salah sebanyak 5%, dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap siswa di bandingkan dengan nilai *pre-test*. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang substansial terlihat dari partisipasi siswa yang berhasil mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pembelajaran biologi dan pendidikan melalui kegiatan sosialisasi ini, termasuk pemahaman tentang SDGs yang mencapai tingkat kepuasan 100% (Budyanto et al., 2023).

Kegiatan sosialisasi ini siswa dapat memahami dan mengetahui bahwa pembelajaran biologi dengan SDGs memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai SDGs atau tujuan pembangunan berkelanjutan, sehingga pembelajaran biologi merupakan ilmu yang dapat mempelajari tentang kehidupan serta dapat memberikan pemahaman tentang alam dan makhluk hidup dengan lingkungan. Pembelajaran biologi memiliki pemahaman yang kompleks bagi siswa MTs Sinoa dalam memahami berbagai isu-isu global yang dapat diangkat dalam SDGs.

## **SIMPULAN**

Sosialisasi konsep pembelajaran biologi untuk mendukung SDGs di MTs Sinoa memiliki peran untuk membentuk suatu generasi terhadap siswa serta sadar terhadap isu-isu yang berkelanjutan, misalnya pada lingkungan, kesehatan serta konservasi sumber daya alam. Hasil sosialisasi ini memberikan dampak yang positif dan terbukti meningkatkan pemahaman siswa dalam mendukung SDGs atau pembangunan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bone, program KKN TEMATIK PKKMB ISS-MBKM 2024, dan pemerintah Kabupaten Bantaeng khususnya pemerintah Kecamatan Sinoa serta ketua program studi pendidikan biologi dan dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan serta harapan kita secara bersama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, D. & Nugraheni, N. (2024). Menuju Pendidikan Berkualitas: Kontribusi Indonesia dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. 1 (3), 198-205.
- Budiyanto, C. W., Yasmin, A., Fitdaushi, A. N., Rizqia, A. Q. S. Z., Safitri, A. R., Anggraeni, D. N., ... & Pratama, Y. A. (2022). Mengubah Sampah Organik Menjadi Eco Enzym Multifungsi: Inovasi di Kawasan Urban. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 4(1).
- Erlinda, N. (2022). Optimalisasi Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi KD. 3.9/4.9 Evolusi melalui Model Project Based Learning Metode Focus Group Discussion pada Kelas XII. MIA. 1 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal on Education*. 4 (4), 1150-1157.
- Fahrizi, D. A., Rohmah, K. N. & Alvizar, R. (2023). Pengaruh Globalisasi dalam Bidang Pembangunan Ekonomi dan Pelestarian Lingkungan. *Journal of Management and Creative Business*. 1 (3), 78-87.
- Faizah, A. N. & Nugraheni, N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi Sebagai Aksi Nyata dalam Mewujudkan SDGs. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 1 (10), 73-80.

- Fuadi, T. M. (2022, June). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, Vol. 9, No. 2, pp. 38-55.
- Husamah, H. (2024). Literasi Urgensi dan Peran dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Jannah, R., Manalu, K. & Jayanti, U. N. A. D. (2024). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Literasi Lingkungan: Peran Guru Pendidikan Biologi. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. 4 (1), 1-9.
- Lasaiba, I. (2023). Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi untuk Pendidikan Berkelanjutan. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 143-163.
- Leontinus, G. (2022). Program dalam Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) dalam Hal Masalah Perubahan Iklim di Indonesia. *Jurnal Samudra Geografi*. 5 (1), 43-52.
- Lestari, B. B. & Nugraheni, N. (2024). Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 1 (10), 67-72.
- Nasihah, A. & Ramadhan, P. D. (2024). Pengembangan Peran Mahasiswa melalui Program Kampus Mengajar di SMKN 2 Kayuagung. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*. 3 (2), 74-85.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145-6154.
- Rivaldy, N. Tihami, T., & Gunawan, A. (2024). Peran Modal Sosial dalam Mencapai Perubahan Sosial di Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*. 8 (1), 021-039.
- Tareze, M. & Astuti, I. (2022). Model Pembelajaran Kolaborasi SDGs dalam Pendidikan Formal sebagai Pengenalan Isu Global untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik. *Visipena*. 13 (1), 42-53.
- Unggul, L. D., Rahim, M. E., Fazira, N. K., Sholihah, N. & Rizkiana, N. (2024). Implementasi SDGs pada Anak Usia Sekolah Dasar melalui BerLiMPah (Bersama Lima Menit Pungut Sampah). *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4 (1), 47-55.
- Utami, D. T., Roshayanti, F., Dewi, E. R. S. & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Bahan Ajar Biologi SMA Ditinjau dari Muatan Sustainable Development Goals (SDGs). *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*. 9 (1), 8-17.